



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Satu Dekade Hanya Bertambah 307 Km		
Date	25 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	Otaviano	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL

Satu Dekade Hanya Bertambah 307 Km

JAKARTA—Pembangunan jalan tol selama 10 tahun hanya bertambah 307 kilometer menjadi 918 kilometer dari sebelumnya 611 kilometer pada 2004.

Feri Kristianto
redaksi@bisnis.co.id

Dari jumlah tersebut, yang dibangun pemerintah hanya sepanjang 38 kilometer, dan 880 kilometer dibangun swasta dan badan usaha milik negara.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan rias jalan tol sulit bertambah banyak karena terkendala masalah pembebasan lahan.

"Harusnya bisa lebih dari panjang yang ada sekarang kalau pembebasan lahan lancar," ungkapnya dalam pemaparan 10 tahun kinerja Kementerian PU, Senin (24/3).

Menurutnya, jumlah jalan tol yang dibangun pemerintah sedikit karena terkendala masalah dana. Selama ini pihaknya lebih banyak mendorong pembiayaan jalan tol menggunakan skema *private public partnership* (PPP).

Meski sedikit, penambahan tersebut setiap tahunnya sudah ada peningkatan menjadi 30 kilometer per tahun dibandingkan dengan dekade sebelumnya di mana rata-rata hanya terbangun 20 kilometer per tahun.

Pembangunan jalan tol sepanjang 2004 hingga 2013 seperti jalan tol Makassar Seksi IV, JORR Seksi E3, JORR E1 Utara, Kanci-Penjagan, Semarang-Ungaran, Nusa Dua-Benoa, JORR W1, Ciner-Jagorawi, Surabaya-Mojokerto, Bogor Ring Road, dan JORR W2.

Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Djoko Murjanto menegaskan, persoalan pembebasan lahan menyita waktu paling banyak karena dapat berlangsung 2 tahun-3 tahun.

Pasalnya, permasalahan tanah sulit diprediksi karena banyaknya pihak yang

► **Pembebasan lahan masih menjadi kendala utama.**

► **Pembiayaan menggunakan skema PPP dipacu.**

Realisasi Pembangunan Infrastruktur PU 2005-2013

Keterangan	Peningkatan
Kemahapan jalan (%)	92,95
Pembangunan jalan (km)	2.950
Jalan tol swasta (km)	171,59
Jalan tol pemerintah (km)	34,45
Jembatan (km)	52,897
Peningkatan struktur & kapasitas (km)	14,910
Pemeliharaan rutin (km)	36,757

Sumber: Kementerian PU/Bi

terlibat. Selain itu, jika masyarakat sudah mendengar rencana pembuatan jalan, akan semakin menambah tingkat kesulitan pembebasan lahan.

Padahal, untuk pembangunan konstruksi lebih cepat dibandingkan dengan proses pembebasan lahan. "Contohnya jalan tol Bali Mandara di Bali itu cepet selesai karena tidak terkendala pembebasan lahan."

Dia mengungkapkan persoalan lahan tidak hanya menghambat penambahan panjang jalan tol tetapi jalan nasional.

Data Kementerian PU menyebutkan, total panjang jalan nasional saat ini mencapai 38.400 kilometer atau bertambah 4.400 kilometer dibandingkan dengan 10 tahun lalu 34.000 kilometer.

Menurutnya agar penambahan jalan tol dan jalan nasional semakin panjang, Kementerian PU akan melakukan strategi pembebasan lahan terlebih dulu dan setelah itu baru konstruksi.

Rencananya upaya itu akan dilakukan untuk pembebasan lahan proyek *high grade highway* Pulau Sumatra. Rencana itu diusulkan pada 2015.

Djoko Murjanto mengakui sebetulnya pemerintah tidak hanya fokus dengan panjang jalan tetapi penambahan kapasitas.

Dia mencontohkan di jalur pantai utara Jawa dari awalnya 2 jalur menjadi 4 jalur. "Jumlah panjang bukan jadi indikator utama saja tetapi ada faktor lain yaitu kapasitasnya."

DEPOK-ANTASARI

Sementara itu, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk memastikan pemancangan tiang perdana proyek jalan tol Depok-Antasari (Desari) akan dilakukan akhir April 2014.

Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri mengatakan perusahaan segera memulai konstruksi jalan tol yang sudah direncanakan sejak 2003.

Menurutnya, langkah itu akan memberi peluang bagi terpecahnya masalah pembebasan lahan yang masih membayangi upaya pengerjaan jalan tol sepanjang 22 kilometer tersebut.

"Kami mulai minggu ke-4 April nanti. Itu harus dipaksakan agar memberikan jalan keluar bagi masalah yang ada," katanya, Senin (24/3).

Dalam rencana, proyek ini terbagi dalam dua seksi, yakni Seksi I untuk ruas Antasari-Krukut sepanjang 8,5 km dan Seksi II Krukut-Bojong Gede sepanjang 13,5 km.

Jalan tol Desari dengan investasi Rp4,77 triliun itu diproyeksikan terhubung dengan jalan layang nontol Blok M-Antasari.

Indrawan menjelaskan, pihaknya berharap pengerjaan ruas tol ini nantinya akan dilanjutkan dengan pembangunan ruas Bojong Gede-Ciawi.

"Ini bisa menjadi alternatif untuk memecah kemacetan dalam kota. Dan jika tersambung sampai Ciawi, akan menjadi alternatif bagi jalan tol Jagorawi [Jakarta-Bogor-Ciawi]," ungkapnya. (Oktaviano D.B. Hana)



Rencana Penambahan Jalan Tol Hingga 2014 (Km)

Jalan tol	2012	2013	2014
Trans-Jawa			
Cikampek-Palimanan	--	--	116,75
Pejagan-Pemalang	--	20,20	37,30
Pemalang-Batang	--	--	39,20
Batang-Semarang	--	--	75
Semarang-Solo	--	11,95	49,69
Solo-Ngawi	--	--	90,10
Ngawi-Kertosono	--	--	87,02
Kertosono-Mojokerto	14,41	20,15	5,94
Mojokerto-Surabaya	--	15,01	18,88
JORR			
JORR W2	--	7,67	--
Cinere-Jagorawi	3,7	5,50	5,44
Bogor Ring Road	--	1,95	--
Bogor Outer Ring Road	--	--	5,20
Cengkareng-Kunciran	--	--	14,19
Kunciran-Serpong	--	--	11,9
Serpong-Cinere	--	--	10,14
Cimanggis-Cibitung	--	--	25,39
Cibitung-Cilincing	--	--	34,02
Becakayu	--	--	11
Depok-Antasari	--	--	21,54
Nontrans-Jawa			
Gempol-Pandaan	--	12,05	1,56
Waru-Tanjung Perak	--	--	5,02
Pasuruan-Probolinggo	--	--	20,40
Total	18,11	94,97	719,39

Sumber: Badan Penyelenggara Jalan Tol, 2013

Bisnis/Man Nuzair